

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan diuraikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang “Pendidikan Kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam mencegah penyakit scabies di PP. Alhidayah II Nurul Hidayah Sukorejo Kabupaten Pasuruan”.

#### **Kesimpulan**

##### 1. Tingkat Pengetahuan

Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan subjek I memiliki nilai 40 dan subjek II memiliki nilai 70. Terjadi peningkatan pengetahuan pada subjek setelah diberikan pendidikan kesehatan, pada *post test* subjek I dan II memiliki nilai 80.

##### 2. Kebersihan Tangan

Sebelum diberikan pendidikan kesehatan subjek I belum bisa menjaga kebersihan tangan seperti jarang memotong kuku dan mencuci tangan dengan sabun, begitu juga dengan subjek II yang tidak jauh berbeda dengan subjek I. Setelah diberikan pendidikan kesehatan subjek menunjukkan perubahan perilaku menjaga kebersihan tangan dengan baik. Subjek I dapat menjaga kebersihan tangan setelah terpapar penyakit scabies, sedangkan subjek II sejak awal sudah menjalankan anjuran peneliti untuk menjaga kebersihan tangan.

### 3. Penggunaan Alat Mandi dan Handuk Pribadi

Sebelum diberikan pendidikan kesehatan subjek I dan II menggunakan alat mandi bersama santri lain, memakai handuk secara bergantian dengan santri lain. Setelah diberikan pendidikan kesehatan secara bertahap subjek I dan II telah menggunakan alat mandi dan handuk secara pribadi. Kedua subjek juga telah membiasakan menjemur handuk dibawah terik matahari, agar ketika digunakan selalu dalam keadaan kering.

### 4. Kebersihan Pakaian

Sebelum diberikan pendidikan kesehatan subjek I belum mampu menjaga kebersihan pakaian, seperti menggantung baju kotor bersama santri lain, mengganti pakaian 3 hari sekali, dan merendam baju dalam 1 ember dengan santri lain. Subjek II tidak jauh berbeda dengan subjek I hanya saja subjek II menggunakan jasa laundry.

Setelah diberikan pendidikan kesehatan subjek sudah mampu menjaga kebersihan pakaian dengan baik. Subjek I mengganti pakaian 1-2 hari sesuai kepadatan jadwal pesantren, menyimpan pakaian kotor di kantung khusus pakaian kotor, serta merendam pakaian di ember pribadi. Sedangkan pada subjek II mengganti pakaian 2 hari sekali, menyimpan pakaian kotor di kantung khusus pakaian kotor, serta meminta orang tuanya mengirimkan pakaian tambahan untuk berjaga-jaga jika laundry belum selesai.

## **Saran**

### **Bagi Subjek Penelitian**

#### 1. Subjek I

- 1) Diharapkan untuk selalu waspada terhadap hal-hal yang menyebabkan tertular scabies.
- 2) Mempertahankan membiasakan sering mencuci tangan dengan sabun sesuai yang diajarkan.
- 3) Mempertahankan PHBS yang telah diajarkan untuk mencegah tertular scabies berulang.

#### 2. Subjek II

Diharapkan untuk selalu mempertahankan PHBS yang telah diajarkan untuk mencegah tertular scabies.

### **Bagi Pondok Pesantren**

Diharapkan selain untuk lebih memperhatikan informasi kesehatan terbaru, pengurus pondok pesantren juga lebih sering mengingatkan pentingnya *personal hygiene* agar terbebas dari penyakit scabies. Rekomendasi untuk pondok pesantren jika masih banyak santri yang menderita scabies adalah menempatkan santri dengan scabies di kamar tidur khusus, agar scabies tidak menular ke santri yang lain.

### **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya adalah meningkatkan observasi mengenai PHBS sehari-hari subjek penelitian, lebih memperhatikan kemampuan cuci tangan 6 langkah subjek, serta lebih mendekati diri dengan pengurus pondok untuk bekerja sama dalam mendisiplinkan PHBS santri.

